

Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran *Online* (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Tasikmalaya

Hanifah Rahmah Sari^{1✉}, Wiwin Herwina², Ahmad Hamdan³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Siliwangi

Email : hanifahrahmahsari@gmail.com, wiwinherwina@unsil.ac.id, ahmad.hamdan@unsil.ac.id

Article history:

Received: 2022-02-17

Revised: 2022-03-07

Accepted: 2022-04-22

ABSTRAK

Orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan adanya kegiatan pembelajaran *Online* (daring) sebagian orang tua bersusah payah untuk mendukung atau melengkapi kebutuhan belajar di masa pandemi Covid-19. Pihak sekolah seperti tenaga pengajar atau guru tidak hanya mampu memberikan materi-materi akan tetapi dapat mengerti dan memahami kondisi sosial, lingkungan dan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan beberapa alurs yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (kelurahan). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa orang tua berperan sebagai pendidik seperti sebagai guru di rumah lalu mendorong anak dengan motivasi serta menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan belajar dan orang tua juga membimbing dengan penuh arahan.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran *Online*, Covid-19

ABSTRACT

Parents in the village of KB Sukapala Gunung Gede Village Kawalu Kota Tasikmalaya with the existence of Online learning activities some parents take pains to support or complete learning needs in the Covid-19 pandemic. The school such as teachers or teachers are not only able to provide materials but can understand and understand social, environmental and economic conditions. The purpose of this study is to find out the role of parents in supporting Online learning activities in the Covid-19 pandemic. This method of research uses qualitative descriptive with data collection techniques through observation, interview and documentation studies. The data analysis technique in this study uses miles and huberman models with several flows, namely data reduction (data reduction), data display (presentation of data) and conclusion drawing (village). Based on the results of research obtained that parents act as educators such as teachers at home and encourage children with motivation and become facilitators to meet learning needs and parents also guide with full direction.

Keywords : Role of parents, Online learning, covid-19



PENDAHULUAN

Wabah yang menggemparkan seluruh dunia sangat meresahkan penduduk bumi saat ini bahkan sudah sampai di Indonesia, wabah tersebut dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang berasal dari Cina. Virus Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya bagi manusia dan menyebar dengan begitu cepat, sehingga segala aktivitas masyarakat terhambat dan terbatas baik di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Berbagai negara memutuskan untuk menutup sekolah dari mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi termasuk di Indonesia. Pemerintah di berbagai belahan dunia terutama Indonesia menuntun keputusan sementara untuk menutup sekolah guna mengurangi kontak secara langsung demi menyelamatkan hidup peserta didik serta tenaga pendidik. Virus Corona pertama kali muncul di Kota Wuhan Tiongkok pada bulan November 2019, virus ini menularkan melalui *droplet* yang menyebar luas ketika mengalami paparan batuk, bersin, ataupun berbicara.

Para pekerja juga terdampak dari pandemi Covid-19 banyaknya para pekerja di berhentikan secara sepihak dari kantor swasta ataupun negara tetapi para pekerja negara hanya diberikan tugas bekerja dari rumah ataupun *work from home* (WFH). Pandemi Covid-19 ini menjadikan pemerintah di Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan baru, salah satunya di dalam dunia pendidikan yaitu adanya pembelajaran *Online* (daring). Pembelajaran *Online* (daring) dalam dunia pendidikan, Covid-19 telah memberikan beberapa dampak yang signifikan bagi masyarakat baik itu peserta didik, tenaga pendidik, ataupun orang tua.

Pembelajaran *Online* (daring) adalah pembelajaran jarak jauh menggunakan laptop atau perangkat seluler merupakan dimana pendidik dan peserta didik berkomunikasi menggunakan sarana komunikasi dan informasi. Menurut Ansharullah dalam Safitri dan Hamidah (2021, hlm. 4388) Pembelajaran ialah menghubungkan peserta didik dan pendidik sangat bergantung pada konektivitas jaringan ke internet. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom Meeting dan Google Classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi baru pendidik untuk mengajarkan peserta didik di masa pandemi Covid-19.

Prosedur yang diambil pemerintah dalam pembelajaran *Online* (daring) dilaksanakan tiap lembaga pendidikan baik pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Keputusan dalam pembelajaran *Online* (daring) untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 dengan adanya pembelajaran *Online* (daring) peserta didik dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara *Online* (daring) di rumahnya masing-masing dengan bimbingan oleh orang tua secara langsung. Adanya perhatian dari pemerintah terhadap peningkatan protokol kesehatan berupaya membantu masyarakat untuk dapat hidup sehat dengan cara melaksanakan 3 M ialah mencuci tangan, memakai masker, serta menjaga jarak. pemerintah selalu menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap dirumah saja dan tidak bepergian kemana-mana tanpa ada kepentingan di luar sana.

Pada saat ini adanya keberlakuan pembelajaran offline atau pembelajaran tatap muka yang berlandaskan dari surat edaran nomor 4 Tahun 2021 tentang “penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022” dengan memenuhi syarat tertentu seperti pendidik sudah divaksinasi, fasilitas sekolah sudah memenuhi standar protokol kesehatan namun pembelajaran saat ini dilakukan secara penuh atau baru 50% peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran secara offline. Jadi peran orang tua tetap dibutuhkan dalam pembelajaran secara *Online* (daring).

Penyebaran virus ini berdampak kepada seluruh kota ataupun desa dipelosok Indonesia salah satunya termasuk Kampung KB Sukapala berlokasi di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Dampak virus tersebut yaitu terganggunya proses belajar mengajar disekolah dengan begitu pendidik dan peserta didik diusahakan belajar di rumah atau belajar *Online* (daring) melalui alat elektronik masing-masing. Upaya tersebut agar penyebaran virus tidak terkena imbasnya kepada peserta didik dan pendidik namun orang tua dari peserta didik harus mempunyai biaya lebih untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka seperti membeli kouta internet bahkan diharuskan mempunyai alat elektronik yang memadai, sehingga itu menjadi beban terhadap orang tua dari peserta didik yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan belajar anak-anak.

Salah satu Kampung KB Sukapala yang di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu mengalami imbasnya anak-anak merasa terbebani dengan adanya proses pembelajaran secara *Online* (daring) karena, mereka dituntut untuk dapat memahami materi pelajaran sendiri dengan cepat. Sedangkan tidak semua orang tua kurang memahami pembelajaran anak-anaknya dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam rangka memaksimalkan peran dan mendampingi anaknya. Sehingga proses belajar dirumah dapat berlangsung dengan baik dan



menyenangkan. Anak yang berumur dari enam (6) sampai dua belas (12) tahun merasakan kesulitan dalam pembelajaran daring serta beberapa anak dari kampung tersebut yang memiliki fasilitas mendukung juga pemakaian dari fasilitas kurang memadai.

Peran orang tua dan pendidik sangat penting, karena mereka adalah orang-orang yang bersangkutan langsung dengan anaknya. Anak membutuhkan seseorang yang memiliki kemampuan dalam membina, membimbing serta memotivasi dalam segala kondisi apapun, sosok yang dibutuhkan bagi anak tersebut yakni orang tua mereka sendiri dan juga pendidik hanya penyambung dari orang tua yang telah berupaya untuk memaksimalkan kualitas belajar serta mendukung kegiatan pendidikan anaknya di rumah pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) metode penelitian adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Atas dasar ini, ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu akal, percobaan, dan sistem untuk memperoleh data yang otentik. Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan menurut tujuan dan sifat subjek yang diteliti. Sugiyono (2017, hlm. 9) metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian berdasarkan filosofi post-natural, digunakan untuk meneliti keadaan obyek alami (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah merupakan alat yang penting, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi dari pada generalisasi. Metode ialah salah satu aspek yang cukup penting dalam penelitian yang akan berpengaruh besar terutama pada pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, dimana penyempurnaan rumusan masalah masih dilakukan selama peneliti bekerja dilapangan. Jadi, dalam penelitian kualitatif penekanan identifikasi ini berkaitan dengan derajat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Meskipun penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi Covid-19. Selanjutnya menurut Sugiyono (2016, hlm. 207) menjelaskan fokus penelitian adalah sudut pandang penelitian kualitatif, fenomena adalah keseluruhan (menyeluruh, tidak terpisahkan) sehingga penelitian kualitatif akan mendefinisikan penelitiannya hanya berdasarkan variabel jumlah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, membatasi peneliti pada satu atau lebih variabel. Batasan penelitian kualitatif lebih banyak terletak pada tingkat informasi baru yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Subjek penelitian menurut Moleong (2017, hlm. 132) subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 218) Nonprobability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik Sampel ini meliputi sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh dan snowball. Pengambilan Sampel menggunakan teknik purposive sampling teknik sumber data dengan mempertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini membutuhkan 6 orang dari 3 keluarga sampel sumber data karena pengambilan data yang diperoleh telah jenuh dan tidak berkembang lagi dan sama dengan data yang telah diperoleh sebelumnya, yaitu 4 orang tua dari 2 keluarga peserta didik memiliki fasilitas cukup untuk pembelajaran daring sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif bagi anak. Sedangkan 2 orang tua dari 1 keluarga peserta didik terhambat dari fasilitas belajar anak pada masa pandemi karena kurangnya pendapatan untuk mencukupi kebutuhan belajar anak. Subjek tersebut akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Sedangkan objek peneliti yang penulis teliti adalah peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi Covid-19. Tokoh yang akan diteliti yaitu orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 41) objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu dan menggunakan sesuatu yang objektif, valid dan reliable pada suatu hal (variabel tertentu). Dengan demikian, suatu objek atau populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek dalam suatu penelitian, tetapi mencakup semua ciri dan sifat subjek atau objek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Penelitian kualitatif dibutuhkan dua sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dari narasumber penelitian ini Sumber data primer. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) merupakan sumber data untuk mengumpulkan data kepada pengumpulan data atau peneliti. Selain itu pengambilan data instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dan dokumen Kampung KB Sukapala. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpulan data atau peneliti, tetapi misalnya melalui orang atau dokumen.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Penelitian ini peneliti memulai pengumpulan data dengan pihak dituju yaitu orang tua di kampung KB Sukapala tentang peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini terdiri dari : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) Sugiyono (2016, hlm. 246) menyatakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Analisis data dapat dipahami sebagai proses sistematis mempelajari dan sistematis data yang diperoleh dari hasil kerja lapangan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan atau memverifikasi data (Conclusion Darwing/Verification).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pendidik pada pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19, hal ini sesuai pendapat orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kwcamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, orang tua adalah contoh bagi anak untuk di masa depannya karena anak akan bertumbuh kembang bersama orang yang terdekatnya yaitu keluarga. Selain menjadi contoh bagi anak, orang tua mampu menjadi pendidik bagi anak di rumah begitu pula anak apabila berangkat kesekolah guru adalah pendidik mereka oleh karena itu orang tua juga harus mampu menjadi pendidik dan membimbing anak untuk meraih cita-cita yang diharapkan oleh anaknya. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan pada orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di Kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu keluarga bapak EK dan ibu NS, keluarga bapak YR dan ibu NC, keluarga bapak HS dan ibu ASS mengetahui mengenai pendidikan pada keluarga dirumah. Pendidikan keluarga yang dimaksud adalah masing-masing anggota keluarga mengetahui perannya seperti ayah berperan sebagai kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya dan ibu membantu membimbing anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Setiap anak dari masing-masing keluarga lebih senang belajar bersama ibunya dibandingkan dengan ayahnya, waktu belajar anak dengan orang tua biasa dilakukan pada malam hari karena mengingat ada beberapa ibu yang bekerja diluar sana. Orang tua juga paham dengan kondisi dan situasi sekarang ini, mereka harus dapat dipaksakan belajar kembali juga dapat membimbing anak belajar di rumah. Pembelajaran di rumah tentunya memiliki kejenuhan tertentu, kejenuhan tersebut membuat semangat anak berkurang yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar.

Peran orang tua termasuk ke dalam pendidikan keluarga karena itu merupakan tugas dari kedua orang tua kepada anak yang harus dipenuhi, pendidikan pada lingkungan adalah salah satu bentuk yang tidak bisa dipisahkan karena anak akan dilihat yang pertama dimata masyarakat adalah dari latar belakang orang tua atau lingkungannya. Setiap keluarga memiliki cara mendidik anak yang berbeda-beda, dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini pembelajaran *Online* (daring) memberikan dampak kepada peserta didik untuk belajar dari rumah.

keluarga dari bapak EK dan ibu NS mengungkapkan tentang orang tua dirumah harus dapat menjadi pendidik yang baik bagi anak terutama sedang melakukan pembelajaran daring, meskipun keterbatasan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan belajar tentunya orang tua akan memanfaatkan sarana prasarana yang ada guna memudahkan dan membantu anak belajar. Kesuksesan hasil belajar anak tergantung pada didikan orang tua di rumah, seperti anak dari bapak EK dan ibu NS memperoleh ranking 2 disekolahnya itu merupakan reward bagi orang tua selaku pendidik di rumah menggantikan guru kelas di sekolahnya.



Menurut bapak YR dan ibu NC pandangan terhadap orang tua pendidik di rumah merupakan hal yang penting dan bersifat prioritas bagi anak terutama sedang pada masa pandemi sekarang terkadang tidak terkontrol oleh orang tua kegiatan anak sedang pembelajaran daring atau diluar kegiatan belajar. Bapak YR menyebutkan seorang ayah harus menjadi contoh yang baik bagi anak karena seorang anak akan mengikuti langkah seorang ayah baik atau buruknya sedangkan bagi seorang ibu itu harus dapat memberi kasih sayang juga merangkul sang anak dalam kondisi apapun dengan demikian kordinasi ayah dan ibu harus berjalan dengan satu arah.

Kesulitan menjadi pendidik yaitu keterbatasan keilmuan tentang hal materi yang diajarkan kepada anak mau tidak mau orang tua harus dapat mempelajari hal tersebut dan memberikan solusi bagi anak apabila adanya kesulitan seperti halnya dari keluarga bapak HS dan ibu ASS mereka adanya kesulitan menjadi pendidik bagi anaknya karena keterbatasan tingkat pendidikan dari pihak ayah dan ibu serta keterbatasan waktu bagi anak belajar namun mereka berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu yang tersedia belajar bersama anaknya.

memiliki tugas ataupun kewajiban dala keluarga bukan hanya untuk bekerja saja tetapi disamping itu orang tua juga harus mencukupi kebutuhan anak ketika mereka melaksanakan pembelajaran *Online* (daring). Serta orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran online (daring), supaya proses pembelajaran *Online* (daring) tidak memberikan dampak yang buruk kepada anak, serta anak dapat memahami materi pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi Covid-19.

Dari temuan peneliti setiap orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya memiliki perannya masing-masing di dalam keluarga yang harus dipenuhi kepada anak, salah satunya yaitu untuk mengontrol dan mendidik kegiatan pembelajaran agar tidak menimbulkan dampak buruk pada anak. Peran orang tua di masa pandemi Covid-19 ini bertambah banyak menjadi orang tua dirumah dan juga menjadi guru bagi anak-anaknya.

2) Pendorong

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pendorong pada pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19, hal ini sesuai pendapat orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu keluarga bapak EK dan ibu NS bahwa tidak hanya saja menjadi pendidik yang dapat mendikte anak tentunya dapat memotivasi anak dengan cara yang berbeda-beda apakah memberikan contoh secara tersirat atau tersurat. Memotivasi sang anak tidaklah hal yang mudah, karena harapan dan keinginan seorang anak dan orang tua terkadang berbeda dengan demikian, tingkat toleransi satu sama lain tentunya harus dipahami sebagaimana anak ingin meraih cita-citanya dan orang tua berharap sang anak sukses. Hubungan komunikasi sang anak perlu adanya keterikatan yang kuat agar dapat terbuka satu sama lain sehingga tidak ada kecanggungan satu sama lain dan menemukan solusi apabila adanya masalah baik secara internal atau eksternal.

Keluarga dari bapak YR dan ibu NC mengungkapkan untuk memotivasi sang anak perlu adanya observasi terlebih dahulu maksudnya sebagaimana orang tua dapat memahami kondisi anak, situasi anak dan keinginan anak tersebut sehingga untuk menjadi motivator menjadi hal yang mudah. Berbagai cara dilakukan agar anak semangat belajar dalam situasi di rumah atau di sekolah mengingat pada masa pandemi Covid-19 ini metode pembelajarannya dilakukan daring atau *Online* oleh karena itu, contoh hal kecil memberikan sedikitnya kata bagi anak berpengaruh besar, tutur kata yang baik dan mengarah secara jelas. Sikap orang tua untuk menjadi motivator bagi anak cenderung menyembunyikan hal yang kurang baik terhadap anak dan harapannya hal yang buruk tidak diikuti oleh anaknya karena akan berpengaruh kepercayaan anak terhadap kedua orang tua baik dari pihak ayah atau dari pihak ibu.

Bapak YR menambahkan selaku orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menyebutkan bahwa pendorong yang baik bagi anaknya yaitu memahami materi yang di berikan dari pendidik kepada anak sehingga orang tua dapat menguasai materi pembelajaran anak. Karena hal tersebut adalah hal yang utama bagi orang tua mendidik anak lebih luas lagi.

keluarga bapak HS dan ibu ASS menyatakan bahwa pendorong pada pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 merupakan hal yang sangat berpengaruh kepada anak. Peran orang tua dalam mendorong kegiatan belajar anak yaitu pertama pola pendorongnya berkomunikasi dengan pendidik di sekolah untuk menanyakan perihal materi yang akan diberikan kepada anak sehingga

orang tua dapat memahami dan mendorong anak untuk belajar dengan semangat di masa pandemi Covid-19. Sementara menurut ibu ASS selaku orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menyebutkan bahwa fasilitas belajar yang mendorong kegiatan belajar anak dalam pembelajaran *Online* (daring) seperti handphone, wifi dan komputer. Maka anak tercukupi fasilitas belajar di rumah dengan nyaman.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya bapak EK, HS dan ibu NS, NC menyampaikan pendapat bahwa pendorong pada pembelajaran anak akan memberikan pengaruh besar pada pembelajaran karena memang pendorong bagi pembelajaran anak akan menghasilkan belajar anak yang lebih baik lagi. Maka orang tua yang memegang peran penting pada pertumbuhan anak. Segala aktivitas anak perlu diawasi agar tidak menimbulkan dampak yang buruk pada anak dan pada keluarganya.

Peran orang tua bertambah karena adanya kegiatan pembelajaran *Online* (daring) karena peran pendidik digantikan kepada orang tua di rumah, dengan demikian proses kegiatan pembelajaran *Online* (daring) sangat memerlukan peran orang tua yang ada di dalam keluarga. Pengamatan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik juga, sebisa mungkin peran orang tua mengamati anaknya dengan baik serta membentuk pendidikan keluarga yang terbaik.

Bentuk pendorong yang baik bagi anak menurut orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah pendorong yang dapat membentuk pola polir anak yang sesuai dengan keinginan anak, serta anak tidak terlepas dari pengamatan orang tua. Peran orang tua perlu mempertimbangkan pembelajaran anak supaya dalam mengikuti pembelajaran anak merasa nyaman, senang serta menimbulkan manfaat yang baik bagi anak dan juga orang tua.

Hasil temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya setuju dengan pentingnya pendorong dalam pembelajaran anak yang memberikan pengaruh besar pada proses pembelajaran anak. baik buruknya pendorong pembelajaran anak akan mempengaruhi belajar anak dimata lingkungan keluarganya. Pembelajaran senantiasa memberikan dampak baik kepada anak sehingga anak merasa lebih nyaman serta menimbulkan manfaat yang baik bagi anaknya.

3) Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa fasilitator pada pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19, hal ini sesuai pendapat orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menyatakan bahwa fasilitator dalam pembelajar anak di rumah harus terpenuhi karena di pandemi Covid-19 semua akses kesekolah ditutup maka dari itu membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, penerangan, meja, kursi, buku, alat tulis, PC/Handphone, Wi-Fi, dan lain-lain. Sehingga para orang tua harus mengeluarkan biaya lebih untuk memenuhi kebutuhan belajar anak di rumah.

Keluarga dari bapak YS dan ibu NC juga keluarga dari bapak EK dan ibu NS memenuhi kebutuhan belajarnya bagi anak-anaknya, sedangkan keluarga dari bapak HS dan ibu ASS belum dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya dalam menjadi fasilitator di rumah. Sarana dan prasana guna menunjang, membantu dan memberikan kemudahan dalam belajar anak di rumah yang memang akan membantu anaknya pada proses pembelajaran *Online* (daring).

Adapun menurut bapak YS dan bapak HS sebagai orang tua lebih menempatkan dirinya sebagai pendidik di rumah sehingga kegiatan belajar mengajar lebih nyaman dan terarah. Akan tetapi orang tua harus bisa menyampaikan materi pembelajaran anak dengan mudah supaya anak bisa lebih paham yang orang tuanya jelaskan.

Peran orang tua harus mempersiapkan dalam memenuhi kebutuhan belajar anak di masa pandemi Covid-19 yaitu kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran *Online* (daring) sehingga anak merasakan nyaman dalam belajar, kemudian orang tua menyiapkan sarana yang menunjang pembelajaran *Online* (daring) anak, maka dari itu dapat mengembangkan pola pikir anak yang sesuai dengan keinginan anak.

Semua orang tua dari keluarga bapak EK ibu NS, bapak YR ibu NC, dan bapak HS ibu ASS kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya merasa adanya kendala dalam memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak di masa pandemi Covid-19 yaitu terganggunya jaringan internet atau sinyal di kampung KB Sukapala sehingga orang tua mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Hal ini fasilitas belajar anak sangat



membantu dalam mendukung pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 juga mempengaruhi hasil pada belajar anak.

4) Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pembimbing pada pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19, hal ini sesuai pendapat orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya peran orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja, namun anak-anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Membimbing anak merupakan hal yang mempengaruhi pada hasil belajar anak untuk pembelajaran *Online* (daring) memberikan pengertian dan pendorong membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya dan pada saat itulah anak diberikan pengarahan dan nasehat agar lebih giat dalam belajar.

Pembimbing di rumah yaitu orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya bapak YR mengatakan bahwa anak usia 6-12 tahun diperlukan bimbingan dari orang tua artinya orang tua berperan aktif untuk perkembangan anaknya termasuk pembelajaran di sekolah. Pengaruh besar dari pandemi Covid-19 terhadap orang tua yaitu mereka mau tidak mau harus sebisa mungkin membagi waktu untuk anaknya di sela-sela kesibukannya bekerja atau hal yang lainnya.

Adapun menurut ibu NS, ibu ASS membimbing anak bukan hal yang mudah, karena membangun hubungan bersama anak membutuhkan momentum tertentu agar anak dapat nyaman bersama orang tuanya, seperti yang diungkapkan oleh orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya bahwa anak lebih senang belajar bersama ibunya dibandingkan dengan ayahnya karena ibunya lebih sering berada di rumah bersama anak sedangkan ayahnya bekerja untuk menafkahi keluarganya.

Kendala yang ditemui di lapangan bahwa orang tua kesulitan dalam pendekatan kepada anaknya karena ada beberapa orang tua bertanggung jawab orang tua adalah bisa menafkahi anak dan keluarga akan tetapi perihal pendidikan orang tua menyerahkan sepenuhnya ke pihak sekolah.

Semua orang tua dari orang tua kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu selalu berupaya dan berusaha memberikan yang terbaik kepada anaknya untuk tetap betah belajar di rumah termasuk memberikan kebebasan anak waktu bermain dan belajar, pemberian fasilitas dan keinginan anak harus terpenuhi sebaik mungkin.

Mengenai pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi covid-19 orang tua dapat belajar bersama-sama dengan anak untuk mendapatkan hasil yang maksimal tertuju pada strategi yang digunakan, metode dan fungsi dari pembelajaran daring.

1) Pelaksanaan Pembelajaran *Online* (Daring)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan memberikan tanggapan bahwa adanya pandemi Covid-19 ini mengubah segala aktivitas kehidupan masyarakat dalam segala bidang contohnya dalam dunia pendidikan, adanya pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) merupakan suatu cara baru dari pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 pada bidang pendidikan. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) ini memberikan beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu orang tua, dan tenaga pendidik.

Orang tua beranggapan bahwa pembelajaran *Online* (daring) adalah hal yang mudah untuk dilaksanakan namun mereka belum menyadari kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Online* (daring) pada kurang waktu 1 tahun membuat resah orang tua pada hasil belajar anak seperti apa nantinya.

Namun ada dari keluarga bapak YR, ibu NC menyebutkan bahwa metode pembelajaran daring ini kurang efektif digunakan dan mempengaruhi hasil belajar mereka selama kurang lebih dari 1 tahun lamanya. Hal ini selaras dengan pendapat dari keluarga bapak HS, ibu ASS kurang menyetujui metode tersebut bukan hal kurangnya fasilitas atau semacamnya akan tetapi efektivitas belajar anak berkurang bersama pendidiknya sedangkan pendidik di sekolah lebih mengerti dibandingkan orang tuanya.

Keluarga bapak EK, ibu NS menyetujui dengan adanya pembelajaran *Online* (daring) berdasarkan wawancara bersama orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sangat menyetujui dengan metode pembelajaran *Online*



(daring) pada masa pandemi Covid-19. Mengiat kesehatan merupakan hal yang utama dan diutamakan serta metode tersebut salah satu solusi yang terbaik untuk anak dapat belajar pada situasi dan kondisi tertentu.

Pendidikan di sekolah membebaskan kepada orang tua sebisa mungkin dapat mengerti dan paham pembelajaran anak seperti apa dan bagaimana akhirnya orang tua merasa terbebani dengan wabah pandemi Covid-19. Pembelajaran *Online* (daring) memerlukan biaya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan belajar anak maka dari itu orang tua dituntut untuk dapat mencukupi kebutuhan belajar anak seperti handphone, Wi-Fi atau kuota internet. Tujuannya supaya anak ketika melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) tetap berjalan efektif, karena hal utama dari berjalannya pembelajaran *Online* (daring) yaitu sarana dan prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) tersebut agar pembelajaran berjalan efektif.

Mengoprasikan handphone untuk keperluan belajar anak orang tua sebaik mungkin dapat paham dan mengerti untuk mengoprasikan pada handphone atau aplikasi belajar tertentu dan orang tua harus mengatur waktu bermain handphone supaya mengurangi dampak yang buruk pada anak.

Peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menggunakan LMS (Learning Management System). Keluarga dari bapak YR, ibu NC menuturkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) LMS (Learning Management System) tersebut perlu menyiapkan materi bahan ajar dalam bentuk digital yang akan diunggah dan dipelajari secara *Online*. Penggunaan sistem belajar LSM ini penggunaannya menyangkut dengan teknologi, maka anak usia 6-12 tahun harus dengan bimbingan orang tua agar anak tidak kesulitan dalam pembelajaran serta tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan.

Hasil temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) ini sudah diterapkan oleh sebagian orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan melakukan pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) pada usia 6-12 tahun sangat diperlukan bimbingan dari orang tua ketika anak melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) supaya proses belajar tersebut tidak menimbulkan dampak buruk bagi anak.

2) Fungsi Pembelajaran *Online* (Daring)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa menurut orang tua dari subjek penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) ini memiliki beberapa fungsi yang memberikan dampak positif bagi kehidupan yaitu sedikit demi sedikit dapat mengatasi penyebaran pandemi Covid-19 di dalam bidang pendidikan khususnya di Kota Tasikmalaya. Selain itu jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran offline atau tatap muka lebih efektif pembelajarannya, dikarenakan anak usia 6-12 tahun sangat senang dengan pembelajaran di sekolah atau tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran *Online* (daring).

Selain itu menurut bapak YR, bapak EK, ibu NC selaku orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya mengatakan bahwa anak terkadang dalam melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) anak memiliki kemauan tersendiri untuk melakukan pembelajaran *Online* (daring). Selaku orang tua harus bersabar dan memiliki solusi atas permasalahan dalam pembelajaran *Online* (daring) yakni membuat suatu pembaharuan dalam hal pembelajaran agar anak tersebut mempunyai rasa ingin tahu dengan pembelajaran.

Adapun fungsi pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) ini demi kebaikan dalam dunia pendidikan, karena angka penyebaran virus Covid-19 khususnya di wilayah Tasikmalaya masih tinggi maka dari itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *Online* (daring), serta membuat strategi belajar baru dalam menjalankan pembelajaran untuk membentuk pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) yang efektif.

Hasil temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) dilaksanakan karena adanya surat perintah dan kebijakan yang tertulis dari Kemendikbud. Fungsi pembelajaran *Online* (daring) ini untuk memutuskan penyebaran virus Covid-19 di dalam dunia pendidikan sekolah. Sehingga orang tua dari peserta didik mengikuti ajaran pemerintah dalam melakukan pembelajaran *Online* (daring).

3) Strategi Pembelajaran *Online* (Daring)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa peran orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya membentuk strategi pembelajaran *Online* (daring) yang dilakukan di rumah bertujuan agar anak tetap dalam kondisi orang tua serta anak memiliki semangat dalam melaksanakan pembelajaran *Online* (daring).



Hakikatnya kegiatan pembelajaran menggunakan strategi tertentu agar orang tua apa yang diharapkan tercapai di kemudian hari. Adapun menurut ibu NS, bapak HS selaku orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya membentuk strategi pembelajarannya masing-masing, mengupayakan anak untuk mendapatkan keinginan belajar yang dengan sesuai pola pikir anak, misalkan belajar setelah bermain, memiliki kebebasan berpendapat juga mempunyai waktu yang cukup bersama teman sebaya.

Selain itu orang tua yaitu bapak YR, bapak EK menyapaikan bahwa dalam membentuk strategi pembelajaran *Online* (daring) dengan cara menyiapkan segala keperluan anak seperti PC/Handphone, Wi-Fi, kuota internet supaya pembelajaran *Online* (daring) berjalan dengan efektif meskipun dilakukan di rumah. Upaya tersebut dilakukan semata-mata memenuhi kebutuhan belajar anak di masa pandemi Covid-19.

Strategi pembelajaran *Online* (daring) yang dibentuk dari masing-masing orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Meet, Google Class Room, dan WhatsApp yang diterapkan dari sekolahnya masing-masing supaya lebih menarik dan menimbulkan semangat belajar anak dalam melakukan pembelajaran *Online* (daring).

Terbentuknya kerja sama antara orang tua dan pendidik di sekolah merupakan suatu hal yang harus dilakukan supaya orang tua tidak terlambat dalam informasi dari pendidik di sekolah sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak di rumah di masa pandemi Covid-19. Kerja sama yang dibentuk melalui media sosial seperti grup WhatsApp, personal chat sangat memudahkan kepada pendidik di sekolah dalam menjangkau pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring).

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap lembaga pendidikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi mau tidak mau harus melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) karena adanya surat perintah dan kebijakan yang tertulis dari Kemendikbud. Strategi pembelajaran baru yang tepat agar segala macam bentuk proses pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) agar tetap optimal.

4) Dampak Pembelajaran Online (Daring)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwasannya pembelajaran *Online* (daring) memberikan dampak yang dirasakan oleh pihak yang terkait yaitu orang tua, anak, pendidik di sekolah. Karena orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dampak yang diberikan dari metode pembelajaran *Online* (daring) membuat pengalaman dan pengetahuan yang terbaru, alhasil dapat meningkatkan pengetahuan secara tidak langsung dengan demikian pembelajaran tidak hanya dilakukan secara langsung untuk menerima pembelajaran bisa juga melalui pembelajaran *Online* (daring) dengan adanya wabah Covid-19.

keluarga bapak HS dan ibu ASS menyebutkan bahwa adanya pembelajaran *Online* (daring) memberikan dampak bagi kehidupan, meskipun orang tua mempunyai kesibukan masing-masing tetapi dalam kondisi pandemi Covid-19 orang tua harus ikut serta mengawasi anak dalam pembelajaran *Online* (daring). Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) memberikan beberapa dampak kepada pihak yang terkait seperti peserta didik, orang tua, pendidik di sekolah.

Beluarga bapak EK ibu NS merasakan dampak positif dengan situasi sekarang seperti mereka dapat belajar dan memahami mengenai konsep pembelajaran daring, metode pembelajaran daring dengan demikian mereka terasa mendapatkan hikmah dan ilmu baru dari atas kejadian pandemi Covid-19 yang sedang melanda di negara Indonesia termasuk di lingkungan Kampung KB Sukapala.

Bapak YR ibu NC menambahkan dampak yang mereka rasakan dari pandemi Covid-19 sebagaimana orang tua harus dapat mengerti dan memahami tentang konsep, metode dan strategi pembelajaran daring yang nantinya harus dapat membimbing anak agar memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut juga berdampak terhadap perekonomian keluarga karena harus mengeluarkan sebagian hartanya bahkan lebih dari seharusnya agar dapat memfasilitasi anak belajar di rumah.

Sedangkan dari pihak bapak HS ibu ASS yaitu anak harus paham dalam segala bentuk pembelajaran yang diberikan dari pendidik di sekolah seperti memberikan tugas. Anak harus memulai beradaptasi kembali dengan media belajar yang baru. Sedangkan pada anak usia 6-12 tahun mereka sedang senang dengan teman sebayanya dibandingkan melaksanakan pembelajaran di rumah.

Selanjutnya, dampak pembelajaran *Online* (daring) bagi orang tua harus membagi waktu kepada anak dan kesibukannya dalam bekerja sehingga orang tua harus memahami pembelajaran

anak dan orang tua adalah pendidik pengganti di sekolah, oleh karena itu setiap orang tua harus belajar dari kesalahan dahulu dalam mendidik anak yang harus diperbaiki untuk kedepannya menjadi orang tua sekaligus guru di rumah.

Selain anak dan orang tua terkena dampaknya pendidik di sekolah juga terkena dampaknya seperti penyesuaian pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan sistem keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Pendidik dituntut untuk dapat mencapai kompetensi yang di harapkan namun sayang, dengan adanya hambatan pandemi Covid-19 pendidik pun mendapatkan beban yang lebih berat.

Hasil temuan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya hanya sebagian orang tua dari peserta didik yang setuju dengan pembelajaran *Online* (daring). Namun hal tersebut jalan terbaik untuk melaksanakan pembelajaran anak di masa pademi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) akan terasa nyaman ketika membentuk suatu inovasi belajar baru seperti strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan setiap usia, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) anak memiliki semangat meskipun pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing dan tetap berjalan optimal serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Orang tua di Kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya mengetahui serta faham bahwa mereka menjadi pendidik di keluarganya. Mendidik anak di rumah merupakan hal yang tidak mudah karena peran seorang ayah sebagai kepala keluarga harus dapat menafkahi keluarganya dan seorang ibu sebagai pendamping ayah sebagai kepala keluarga oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan kegiatan belajar di rumah kordinasi ayah dan ibu sangat diperlukan juga dapat memahami peran mereka sebagai orang dewasa yang dapat mendidik anaknya.

Menurut Helmawati (2001, hlm. 57) pendidik adalah orang yang bertanggung jawab membantu anak mengembangkan potensi dirinya baik dari segi mental, intelektual, fisik, moral, dan lainnya. Tugas orang tua bukanya hanya sebagai pendidik saja namun sebagai pendorong atau motivator bagi anaknya di rumah. Pendorong yang dimaksud ini adalah bagaimana caranya orang tua faham materi pembelajaran anak di sekolah yang ditugaskan di rumah karena pandemi Covid-19, fasilitas belajar anak dapat terpenuhi oleh orang tuanya dan dapat membentuk pola pikir yang baik bagi anaknya. Menurut Dalyono (2005, hlm. 57) motivasi adalah dorongan untuk membuat sesuatu pekerjaan yang bisa datang dari dalam (intrinsik) adalah dorongan yang datang dari hati, biasanya karena adanya kesadaran akan pentingnya sesuatu serta motivasi (ekstrinsik) eksternal adalah dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, pendidik, teman dan anggota masyarakat.

Fasilitas adalah penunjang bagi kesuksesan kegiatan atau agenda yang akan dilaksanakan atau belum terlaksanakan. Menurut Slameto (2010, hlm. 64) selain untuk memenuhi kebutuhan dasar anak belajar juga memerlukan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Orang tua di Kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya berusaha mendapat menjadi fasilitator bagi anaknya seperti dapat membantu pekerjaan anak, tugas sekolah anak dan memberikan keleluasaan berpendapat atau memberikan opini kepada anak agar dapat berpikir kritis juga kreatif.

Orang tua mengupayakan segala kemampuannya yang dimiliki untuk anak-anaknya atau peserta didik dalam rangka mewujudkan belajar yang efektif dan efisien, hal itu harus adanya pemenuhan dalam segi fasilitas belajar anak juga konsep belajar anak di rumah namun kebanyakan orang tua disana mengandalkan beberapa fasilitas yang ada di rumah seperti handphone, laptop atau media belajar lainnya. Pihak sekolah bekerja sama dengan para orang tua dalam hal bagaimana menyelenggarakan kegiatan belajar di rumah, pihak sekolah juga membantu orang tua apabila ada kesulitan yang kurang terkendali seperti tugas sekolah yang kurang penjelasan dari pihak sekolah.

Membimbing anak adalah sebagai tugas orang tua sekaligus mengawasi pertumbuhan sang anak, anak pada usia 6 sampai 12 tahun sedang diperlukan bimbingan orang tuanya. Orang tua harus dapat berperan aktif untuk anak-anaknya dalam mengkondisikan suasana perasaan anak, pikiran anak serta keinginan anak. Menurut Cotton dan Wikelund (1989, hlm. 66) menjelaskan secara luas keterlibatan orang tua mencakup berbagai bentuk dukungan dan bantuan dalam hal pendidikan anak dengan pihak sekolah. Orang tua dapat berpartisipasi pendidikan anaknya seperti menghadiri kegiatan sekolah serta melakukan kewajiban orang tua terkait pendidikan anak.

Menurut Kodwara (2013, hlm. 95) sebagai pemimpin keluarga orang tua harus memprioritaskan pendidikan keluarganya agar tidak terlihat dalam hal-hal yang tidak baik. Sejak anak



dilahirkan dalam keluarga orang tua dan keluarga berkewajiban untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berbeda kepada mereka guna dapat memenuhi kewajiban dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan sebagai umat beragama peranan orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

Ada diantaranya orang tua yang paham dan mengerti bahwa anak harus dapat diawasi dan didampingi pada masa pembelajaran *Online* (daring) karena banyak kemungkinan dalam hasil belajar anak akan berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *Online* (daring) yaitu memperhatikan anaknya saat sedang belajar di rumah, mengatur jadwal belajar anak dengan tepat waktu, dan mengecek serta mengoreksi hasil belajar. Bentuk peranan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *Online* (daring) di masa pandemi Covid-19 hal ini pembelajaran sudah terpenuhi kepada anak, orang tua juga mengupayakan untuk memotivasi anak agar giat dalam belajar pada situasi pandemi Covid-19, tetapi ada sebagian orang tua masih kurang berkontribusi guna membimbing anaknya dikarenakan adanya kesibukan dalam mencari nafkah keluarganya. Hal ini sesuai Pane dan Dasopang (2017, hlm. 337) hakikatnya pembelajaran merupakan proses dalam mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikaitkan sebagai anak yang sedang berproses belajar.

Menurut Sari (2021, hlm. 22-27) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *Online* (daring) di rumah ialah ibu dan ayah mendampingi belajar anak secara langsung dan ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah bersama anak. pendampingan anak belajar di rumah, memberikan suasana yang nyaman bagi anak, membimbing dan menasehati anak, menjadi contoh yang baik bagi anak, dan berkomunikasi dengan pendidik di sekolah.

Kehadiran peserta didik saat melaksanakan pembelajaran *Online* (daring) tergantung bagaimana orang tua memberikan arahan kepada anak di rumah, terkadang tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran *Online* (daring) karena tidak ada yang mengawasi anak secara langsung dalam melaksanakan pembelajaran *Online* (daring). Hal itu disebabkan oleh orang tua yang harus bekerja sehingga dalam mengawasi anak memiliki hambatan yang berdampak pada proses pembelajaran *Online* (daring).

Pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) membuat para pendidik, peserta didik, dan orang tua mengharuskan beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang menjadi solusi untuk saat ini. Pembelajaran *Online* (daring) membuat para pendidik, peserta didik, dan orang tua belajar untuk dapat mengoperasikan aplikasi pendukung pembelajaran *Online* (daring) seperti Google meet, Zoom, Google Classroom dan grup whatsapp. Pendidik belajar untuk mengoperasikan aplikasi tersebut guna lancar dalam proses pembelajaran, tetapi khususnya orang tua dari peserta didik harus mengeluarkan biaya lebih dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar mereka seperti perlengkapan handphone, kouta internet dan fasilitas belajar lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring) adanya hambatan membebani orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya harus menyediakan sarana prasarana dalam kebutuhan belajar anak di masa pandemi Covid-19 seperti membeli kuota internet, dan buku pelajaran tambahan. Pembiayaan ini berpengaruh terhadap finansial setiap keluarga, ada yang berkecukupan dan ada juga yang serba kekurangan, maka pemerintah juga seharusnya memberikan bantuan kuota secara berkelanjutan sesampainya pandemi Covid-19 namun kebijakan lain dari pemerintah pusat untuk menghentikan pemberian bantuan kuota internet kepada peserta didik sehingga masyarakat, pemangku kebijakan, dan sekolah dapat bersinergi memeberikan solusi atas masalah tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori David (2000) dalam Majid (2014, hlm. 132) mengatakan bahwa pelaksanaan strategi itu digunakan oleh metode pengajaran tertentu. Metode tersebut digunakan oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar sudah mengkhususkan aktivitas pendidik dan peserta didik terlibat selama proses pembelajaran. Konsep pembelajaran *Online* (daring) bertujuan untuk memudahkan dalam menghubungkan peserta didik dan pendidik guna melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya. fungsi dari pembelajaran *Online* (daring) ini menurut Kitao (1998) dalam Munir (2012, hlm. 97) menyatakan ada tiga fungsi pembelajaran *Online* (daring) yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti fungsi pengganti, fungsi pelengkap, dan fungsi tambahan.

Orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dapat merasakan fungsi pembelajaran *Online* (daring) khususnya yang berfungsi sebagai tambahan dan pengganti belajar di rumah. Suksesnya penyelenggaraan pembelajaran *Online* (daring) tidak luput adanya strategi yang diimplementasikan guna mencapai tujuan serta harapan bersama.

Hal ini sesuai dengan teori Ahmadi (2011) dalam Khoirunnisa (2020, hlm. 36) ada 2 aspek yang perlu di cermati dalam strategi pembelajaran yakni strategi pembelajaran ialah sesuatu rangkaian kegiatan dalam menggunakan metode belajar serta kegiatan dalam proses pembelajaran dan strategi pembelajaran disusun untuk meraih tujuan yang telah di tetapkan. Sehingga dalam menyusun strategi pembelajaran ini berisikan tahapan pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar agar tujuan dari proses belajar ini tercapai.

Strategi yang di gunakan dalam pembelajaran *Online* (daring) menggunakan visual yang menarik seperti gambar, video, dan diagram juga menggunakan pewarnaan yang menarik untuk mencapai imajinasi peserta didik. Menurut Nurdyansyah (2015) dalam Khoirunnisa (2020, hlm. 36) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran *Online* (daring) yaitu menggunakan materi visual yang menarik seperti gambar, diagram, dan sebagainya. Penggunaan warna sesuai untuk hal yang mendorong peserta didik guna mengilustrasikan imajinasi dan gambar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

Peserta didik senang belajar menggunakan video pembelajaran atau gambar yang mendukung berdasarkan kajian yang sesuai dalam kaidahnya. Orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menyaksikan kegiatan belajar anak itu senang yang disajikan video, gambar, juga tugas-tugas yang memenuhi strandar dan kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan teori Hamid (2015, hlm. 9) sekolah menerapkan Learning Management System (LSM) yang artinya sekolah menggunakan suatu aplikasi aplikasi software yang dapat digunakan dalam administrasi, dokumentasi, pelacakan serta penyimpanan. Selanjutnya, menurut Suryanto (2005) dalam Hamid (2015, hlm. 24) menambahkan bahwa Learning Management System (LSM) diartikan sebagai pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik seperti LAN, WAN dan Internet yang bertujuan agar menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan.

Menurut Molinda (2005) dalam Sadikin dan Hamidah (2020, hlm. 216) menerangkan bahwa konsep pembelajaran daring peserta didik dihubungkan dengan sumber belajarnya seperti database, instruktur, dan perpustakaan yang secara fisik terpisah bahkan berjauhan akan tetapi dapat saling berinteraksi juga berkolaborasi secara langsung (synchronous) atau tidak langsung (asynchronous).

Selanjutnya pembelajaran *Online* (daring) sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan yang dapat memudahkan kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 hal tersebut sebagai bentuk usaha-usaha dari pihak pemerintah selaku pemangku kebijakan dan rakyat yang merasakan kebijakan tersebut sehingga dalam mengambil kebijakan harus dapat sesuai dengan harapan masyarakat juga tidak memberatkan beban dalam dunia pendidikan.

Hal ini selaras dengan Horton (2010, hlm. 1) menyatakan bahwa e-learning is the best use of information and computer technologies to create learning experiences. Pendapat Horton dapat disimpulkan bahwa konsep e-learning sesuatu bentuk penggunaan informasi dan kecanggihan komputer bertujuan untuk menciptakan informasi sehingga dapat mewujudkan pengalaman belajar yang lebih luas.

Kegiatan pembelajaran *Online* (daring) memiliki dampak positif dan dampak negatif yang diperoleh dari program tersebut. Menurut Handayani (2020) dalam Sari Tussyantari, dan Suswandari (2021, hlm. 13) menjelaskan tentang dampak yang tampak pada kegiatan pembelajaran *Online* atau daring berkaitan dengan masalah teknis ataupun kepada proses pembelajaran seperti kouta belajar, akses sinyal dan kurangnya pengetahuan.

Dampak bagi pendidik menurut Mastura (2020, hlm. 293) menyatakan bahwa dampak yang timbul bagi guru ketika adanya pembelajaran *Online* (daring) yaitu tidak semua pendidik bisa menguasai teknologi, pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran *Online* (daring). Sedangkan pendidik memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga dapat disimpulkan dampak ini timbul kepada hal yang positif yaitu pendidik harus dapat mampu belajar kembali mengenai pengembangan teknologi untuk memudahkan pekerjaan mereka sebagai pendidik di masa pandemi Covid-19. Dampak negatif bagi pendidik seperti penambahan pekerjaan mereka di rumah, penambahan pekerjaan di sekolah yaitu harus mampu menyesuaikan standar kompetensi peserta didik juga penyampaian materi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Pendidik mendapatkan resiko apabila keliru atau lalai dalam menjalankan pekerjaannya di masa pandemi Covid-19 serta akan mempengaruhi hasil belajar anak, maka dari itu pendidik senantiasa bekerja sama dengan orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya agar meminimalisir kekeliruan pada masa kegiatan belajar mengajar secara *Online* (daring).



Orang tua juga mendapatkan dampak dari kegiatan pembelajaran *Online* (daring) seperti belajar mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran *Online* (daring) sedangkan orang tua juga mempunyai waktu untuk bekerja dan memiliki kesibukan di luar rumah baik pekerjaan atau hal yang lainnya. menurut Mastura (2020, hlm 293) menjelaskan tentang pembelajaran *Online* (daring) memaksa pendidik untuk menguasai teknologi, begitu juga orang tua harus mampu menggunakan teknologi agar dapat membantu anaknya ketika melaksanakan belajar *Online* (daring).

Kegiatan pembelajaran *Online* (daring) mampu menjadi solusi atau masalah di kemudian hari, banyak kelebihan dan kekurangan atas opsi yang di ambil oleh pemerintah untuk melaksanakan metode pembelajaran jarak jauh atau daring. Pandemi Covid-19 masih menjadi momok yang menakutkan dikalangan masyarakat Indonesia dengan tingkat penyebaran begitu signifikan dari waktu ke waktu sampai memakan banyak korban atas pandemi tersebut, melihat dari berbagai aspek tingkatan sosial masyarakat menjadi pertimbangan mengambil suatu kebijakan dalam mengatasi kesulitan secara masal dari segi ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Semua masyarakat mengalami dampak dari pandemi Covid-19 yang begitu besar terutama para pelajar yang sedang menempuh pendidikan harus terhambat dalam kegiatan belajarnya.

Wabah menggemparkan seluruh dunia sangat meresahkan penduduk bumi saat ini bahkan sudah sampai di Indonesia wabah tersebut dinamakan Covid-19 (Corona virus Disease 2019) yang berasal dari Wuhan China. Virus ini merupakan virus yang sangat berbahaya dan menyebar dengan begitu cepat sehingga segala aktivitas masyarakat terhambat dan terbatas baik pada bidang kesehatan, bidang ekonomi, pendidikan, industri, pariwisata dan lainnya. Virus Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan Tiongkok pada bulan November 2019, virus ini menularkan melalui droplet yang menyebar luas ketika mengalami paparan batuk, bersin, ataupun berbicara. Hal ini sesuai Betty (2020) dalam Marzuki (2021, hlm. 1) mengemukakan bahwa Corona Virus merupakan sebagian dari lingkungan virus yang mengakibatkan infeksi pada bagian saluran pernapasan dengan berbagai tingkatan yakni ringan dan sedang.

Virus Covid-19 sangat berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar yang mengharuskan pemerintah di Indonesia mengeluarkan kebijakan baru yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran *Online* (daring). Tujuan diadakan pembelajaran *Online* (daring) upaya dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19. Masyarakat dan segala aktivitas tetap berjalan meskipun berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik tentunya terkena dampak dari pandemi Covid-19 seperti kesulitan membiasakan sekolah di rumah yang harus didampingi oleh orang tuanya sedangkan para orang tua tentunya harus mempersiapkan apa saja yang menjadi kebutuhan bagi anaknya belajar. Kampung KB Sukapala di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya wilayah yang terkena dampaknya dengan itu, orang tua yang memiliki anak usia 6 sampai 12 tahun dapat membantu anak dalam kegiatan pembelajarannya di masa pandemi Covid-19.

Orang tua di Kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya terkena dampak pandemi Covid-19 seperti mereka sukar memenuhi kebutuhan dikarenakan terhambat dalam pekerjaannya, bertambahnya kebutuhan belajar bagi anak-anak dan sulit berperan menjadi guru di rumah bagi anak-anak penyesuaian keadaan tersebut membuat para orang tua mau tidak mau harus mampu belajar berperan sebagai pendidik di rumah, membimbing, mendorong, dan membina anak di masa pandemi Covid-19.

Orang tua dari peserta didik harus mendapatkan perannya menjadi seorang guru di rumah, pembimbing, pendorong dan pendidik agar melanjutkan semangat belajar anak dilingkungan sekolah atau rumah. Orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dapat memaksimalkan kemampuannya agar berperan mendukung pembelajaran *Online* (daring) namun ada beberapa yang tidak terpenuhi juga. Fasilitas yang menunjang belajar akan mampu membantu proses belajar mengajar anak dan bimbingan orang tua adalah support system untuk anaknya belajar dan berkarya bagi keuangannya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan orang tua di dunia pendidikan berpengaruh besar bagi anak usia 6 sampai 12 tahun pendampingan secara rutin memberikan dampak baik kepada anak juga mendorong anak lebih senang belajar dengan kondisi apapun sehingga Orang tua dari peserta didik dapat memahami peranan mereka juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada konsep pembelajaran online (daring) di masa pandemi covid-19. Pendidik dan orang tua wajib mengetahui tentang pembelajaran online (daring) sebagaimana pelaksanaannya untuk mencapai



fungsi dan tujuan dengan strategi pembelajaran yang digunakan seperti menggunakan aplikasi pendukung yakni zoom meeting, google classroom dan whatsapp dengan demikian memberikan kemudahan belajar serta dilampirkan gambar dan video.

Sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yakni handphone atau smartphone, laptop, jaringan internet yang stabil dalam memenuhi kebutuhan tersebut orang tua harus mengeluarkan biaya lebih dengan demikian, ada salah satu orang tua belum dapat memenuhi dan mayoritas sudah dapat melengkapinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

- 1) Dr. Wiwin Herwina S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
- 2) Ahmad Hamdan, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
- 3) Pihak kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang menjadi tempat penelitian yang di pilih.
- 4) Orang tua kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

REFERENSI

Buku:

Djamarah, Syiful bahri. 2006. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.

Helmawati. 2018. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Jahja, Yuridik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Kodwara, Deded. 2013. *Pendidikan Anak Bekebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta : PT Luxima Metro Media.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marzuki, Ismail. 2021. *Covid-19 Seribu Satu Wajah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Munir. 2012. *Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Dalyono.2005.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Nata. A. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinek Cipta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prosesif*. Jakarta : Kencana.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:

Hamid, Abdul. 2015. Efektivitas Implementasi LMS (Learning Management System) Efront terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 8 Semarang.

Jimmi, Victor. 2017. Peran Orang tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. (Skripsi). UIN Raden Fatah.



Khoirunnisa. 2020. Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B MI AL-ITTIHAAD Citrasono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Megara Salatiga.

Rahmatiah, S, D. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Metode Asynchronous Learning di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sari, Novita. 2021. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Online dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI-AI-Islam. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Artikel dalam Jurnal:

Aji, Syah Halal Rizqon. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia Sekolah, Keterampilan, dan Proses Belajar. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 7 (5), 395-340. DOI : 10.15408/sjsbs.v7i5.15314

Cahyati. N, Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. 04 (1) 152-159. E-ISSN : 2549-7367

Eliza, 2017. Analysis Of Factors Affecting Student Learning Results On Mathematics. *Jurnal Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia*. 1 (2), 153-164.

Herlambang, D. A. Hidayat, N. W. 2016. Edmodo Untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Proyek dan Efektifitas Pembelajaran Di Lingkungan Pembelajaran Yang Bersifat Asinkron. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*. Vol. 3 No. 3 Hlm. 180-187

Lilawati, Agustine. 2021. Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 549-558. DOI : 10.31004/obsesi.v5i1.630

Pane, A. Dasopang, D.M. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3 (2) 333-352. E-ISSN : 2460-2345

Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6 (2), 214-224. DOI : 10.22437.biov6i2.9759

Safitri. N, Hamidah. A. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pancasakti Bekasi*. 5 (2), 4387-4395. ISSN : 2614-3097

Sari. P. R, Tussyantari. N.B, Suswandari, M. 2021. Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2 (1), 9-15. DOI : 10.37478.jpm.v2i1.732

Sofyana. L. dan Rozaq. A. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8 (1), 2548 -4265. E-ISSN : 2548-4265



- Trisnawati. W, dan Sugito. 2021. Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* 5 (1) , 823-825. DOI : 10.31004/obsesi.v5i1.710
- Mastura, RUSTAN Santaria. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran.* 3(2), 292-293. DOI : 10.30605/jsgp.3.2.2020.293